

**KELAYAKAN BULU MATA PALSU DARI SERAT PELEPAH BATANG
PISANG AMBON (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* Linn)
UNTUK TATA RIAS FANTASI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ZEA SINTA AULIA
NIM. 18078146/2018**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN BULU MATA PALSU DARI SERAT PELEPAH BATANG
PISANG AMBON (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* Linn)
UNTUK TATA RIAS FANTASI

Nama : Zea Sinta Aulia
NIM/BP : 18078146/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T.
NIP. 19750420 199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah
Batang Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var.
Sapientum Linn) Untuk Tata Rias Fantasi
Nama : Zea Sinta Aulia
NIM/BP : 18078146/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

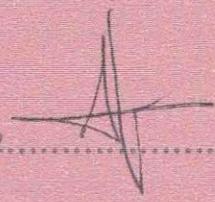
Padang, November 2022

Tim Penguji

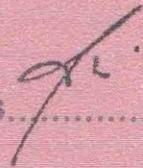
1. Ketua : Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T.

1.....


2. Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D.

2.....


3. Anggota : Ringga Novelni, M.Farm,Apt.

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zea Sinta Aulia
BP/NIM : 18078146/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* Linn) Untuk Tata Rias Fantasi“

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Zea Sinta Aulia
NIM. 18078146

ABSTRAK

Zea Sinta Aulia. 2022. Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var.*Sapientum* Linn) Untuk Tata Rias Fantasi.

Bulu mata palsu yang terdapat dipasaran umumnya menggunakan limbah rambut manusia dan sintetis yang dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme selain itu dapat menyebabkan terjadinya *global warming*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan hasil bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang ambon untuk tata rias fantasi di lihat dari uji laboratorium (kehalusan dan kekuatan), uji organoleptik (kelentikan, kerapian dan keringan), uji hedonik (kesukaan panelis, estetika).

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dimana untuk melihat kelayakan serat pelepah batang pisang ambon melalui uji laboratorium (kekuatan dan kehalusan), uji organoleptik (kelentikan, kerapian, keringanan) dan uji hedonik (kesukaan panelis dan estetika). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x). Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik bulu mata palsu, panelis yang dibutuhkan berjumlah 15 orang yaitu 2 orang dari jasa/pengguna eyelash, 2 orang dari dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP, 3 orang MUA dan 8 orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium serat pelepah batang pisang ambon untuk dijadikan bulu mata palsu diperoleh hasil bahwa serat pelepah batang pisang ambon memiliki kekuatan serat yang baik dengan hasil parameter daya Tarik (*Tensile Strength*) memperoleh rata-rata kekutan 0,15%, uji modulus elastisitas (*Young Modulus*) memperoleh nilai mulur 0,11%, uji kehalusan serat memperoleh hasil 8,69% yang memiliki arti bahwa serat pelepah batang pisang ambon memiliki kualitas kehalusan yang baik. Hasil kelayakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang ambon dilihat dari hasil uji organoleptik indikator kelentikan (60,0%) kategori sangat lentik, pada indikator keringanan (40,0%) kategori sangat ringan dan ringan dan kategori kerapian (40,0%) kategori rapi. Hasil uji hedonik kategori kesukaan panelis (60,0%) kategori sangat suka dan pada indikator estetika (73,3%) kategori sangat indah. Dapat disimpulkan bahwa bulu mata dari serat pelepah batang pisang ambon untuk tata rias fantasi dinyatakan layak dilihat berdasarkan uji organoleptik dan hedonik.

Kata Kunci: Kelayakan, Bulu Mata Palsu, Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kurnianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum Linn*) Untuk Tata Rias Fantasi** Shalawat beriringakan salam penulis hanturkan kepada junjungan umat Islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang bernderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan proposal penelitian banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra, Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku dosen penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T Selaku Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan.
5. Khusus kepada kedua orang tua penulis, yaitu Alm ayah Darmawan dan ibu Roslina Wati yang telah memberikan hidupnya untuk mencintai secara ikhlas dan memberikan kasih sayang yang tiada habisnya serta selalu memenuhi kebutuhan penulis baik materi maupun rohani.
6. Untuk keluarga Zea dan terutama untuk kaka Zea Iklima Zailita S.AK terimakasih yang telah membantu membiayakan kehidupan selama menempuh pendidikan.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulisan menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Bulu Mata Palsu	11
2. Bahan Baku Pembuatan Bulu Mata Palsu	20
3. Tanaman Pisang	22
4. Proses Pembuatan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.....	26
5. Penilaian Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon Untuk Tata Rias Fantasi.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	34
C. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Defenisi Operasional.....	37

C. Objek Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Tempat dan Waktu Penelitian	39
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	39
G. Jenis dan Sumber Data.....	47
H. Teknik Pengumpulan Data	48
I. Instrumen Penelitian	49
J. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data hasil Penelitian.....	56
1. Hasil Uji Laboratorium	56
2. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Serat Pelepah Batang Pisang Ambon Sebagai Bulu Mata Palsu Untuk Tata Rias Fantasi	59
B. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Serat Pelepah Batang Pisang Ambon Sebagai Bulu Mata Palsu Untuk Tata Rias Fantasi...	68
1. Pembuatan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon Untuk Tata Rias Fantasi.....	68
2. Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon Untuk Tata rias fantasi Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium	70
3. Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon Untuk Tata rias fantasi Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Hasil Uji Hedonik.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Interval Skor Panelis	33
2. Persiapan Alat.....	39
3. Persiapan Bahan	42
4. Tahap Pelaksanaan.....	43
5. Proses Pewarnaan Serat Dan Pembuatan Bulu Mata Palsu	45
6. Skor Penilaian Kelentikan.....	52
7. Skor Penilaian Kerapian.....	52
8. Skor Penilaian Keringanan.....	53
9. Skor Penilaian Kesukaan panelis.....	53
10. Skor Penilaian Estetika	54
11. Kekuatan Uji Daya Tarik (<i>Tensile Strength</i>).....	57
12. Modulus Elastisitas (<i>Young Modulus</i>)	57
13. Kehalusan Serat	58
14. Uji Labor Rambut Manusia, Hewan dan Sintetis	59
15. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.....	60
16. Uji Organoleptik Kelentikan Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	61
17. Uji Organoleptik Keringanan Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	62
18. Uji Organoleptik Kerapian Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	64
19. Uji Hedonik Kesukaan Panelis Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	65
20. Uji Hedonik Estetika Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Berwarna	14
2. Bulu Mata Angsa	14
3. Bulu Mata Berkilau.....	15
4. Bulu Mata Bulat.....	15
5. Bulu Mata Tebal Pinggir.....	16
6. Bulu Mata Turun	16
7. Bulu Mata Fashion.....	16
8. Tema Fauna	17
9. Tema Flora	18
10. Tema Legenda	18
11. Tema Historis	18
12. Tema Bebas	19
13. Rambut Manusia Berbahan Manusia	20
14. Rambut Sintetis	20
15. Ekor Kuda	21
16. Pisang Ambon	24
17. Pelepah Batang Pisang Ambon	25
18. Kerangka Konseptual.....	35
19. Diagram Lingkaran Uji Oganoleptik Kelentikan Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	62
20. Diagram Lingkaran Uji Oganoleptik Keringanan Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	63
21. Diagram Lingkaran Uji Oganoleptik Keringanan Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon	65
22. Diagram Lingkaran Uji Hedonik Kesukaan Panelis Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.....	66
23. Diagram Lingkaran Uji Hedonik Kesukaan Panelis Bulu Mata Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Laboratorium Serat Pelepah Batang Pisang Ambon.....	78
2. Data Hasil Laboratorium (Rambut Manusia, Hewan dan Sintetis)	79
3. Data Hasil Penelitian.....	80
4. Surat Izin Penelitian	82
5. Dokumentasi Penelitian.....	83
6. Lembar Penilaian	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Wahyuni (2015) Perkembangan dunia kecantikan saat ini sudah sedemikian pesat sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan dan tata rias tidak terlepas dari kaum wanita yang memberi makna tersendiri khususnya bagi kehidupan kaum wanita lebih-lebih bagi mereka yang kegiatannya berkaitan dengan tata rias seperti penari yang biasanya tampil di panggung..

Pengetahuan dalam berbagai hal tentunya sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia untuk lebih kreatif dengan pola pikir yang praktis dan ilmiah. Demikian juga halnya pengetahuan tentang tata rias kecantikan menjadi penting peranannya seperti dalam merias wajah merupakan kegiatan yang dilakukan orang hampir setiap hari khususnya kaum wanita. Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah kekurangan yang ada pada wajah ke arah lebih cantik dan sempurna. Berbagai trik merias wajah dapat dilakukan untuk mengubah wajah menjadi lebih sempurna. Proses untuk menguasai kemampuan bermakeup memerlukan pengetahuan, keahlian, ketelitian, kreativitas, serta terus bereksperimen untuk mendapatkan hasil yang optimal (Martha, 2009).

Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) menjelaskan bahwa rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah, menyamarkan/menutupi kekurangan wajah dengan penggunaan kosmetika. Tata rias wajah (make up) merupakan salah satu kegiatan

mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan, produk kecantikan dan alat kosmetik. Menurut Efrianova (2018) Make up dilakukan untuk dapat mengkoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna seperti bentuk alis, mata, hidung, bibir dan dagu agar menjadi lebih proporsional.

Dalam dunia kecantikan, rias wajah dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok seperti rias wajah dasar, rias wajah khusus, rias wajah panggung, rias wajah film, dan riasan wajah fantasi. Menurut Martha tilaar (1987) tata rias fantasi merupakan seni tata rias yang bertujuan untuk membuat kesan wajah pada model menjadi perwujudan khayalan yang di angan-angankan, namun segera dikenali bagi orang yang melihatnya.

Menurut Soerjoprano & Poerwosoeno (1984) Rias fantasi ialah perwujudan khayalan seseorang dengan cara melukiskan angan-angannya dapat berupa tokoh sejarah, alam (flora atau fauna) dengan merias wajah, melukis, menata rambut serta busana yang dikembangkan dalam cipta ialah watak tokoh yang digambarkan dengan nyata dan tidak nyata (realistis dan non realistis). Menurut Han (2011: 68) gaya riasan fantasi menonjolkan kekayaan teknik dan imajinasi untuk mencipta tokoh nyata maupun fiksi yang berkarakter kuat.

Salah satu pelengkap dalam riasan wajah fantasi ialah bulu mata palsu yang di hias semenarik mungkin dan berwarna warni. Menurut Putri & Efrianova (2021) menjelaskan bahwa bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis yang didesain sehingga menyerupai bulu mata asli manusia namun

dibuat lebih menarik disesuaikan dengan macam-macam jenis bulu mata. Menurut andiyanto (2005:34) menjelaskan bahwa bulu mata palsu adalah bulu mata tiruan yang modelnya bermacam-macam, masing-masing model bulu mata palsu untuk memunculkan efek-efek tertentu pada wajah.

Menurut Kusantati, dkk (2009:177) Bulu mata palsu digunakan untuk membuat bulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah yang menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis dengan ketebalan yang beragam dan terdapat dalam berbagai model bulu mata.

Menurut Apriliyanti (2016) menjelaskan bahwa bulu mata palsu memiliki beberapa macam jenis yaitu bulu mata palsu natural, bulu mata satuan, bulu mata palsu volume, bulu mata palsu berkilau, bulu mata palsu warna, bulu mata palsu angsa dan bulu mata fashion/ fantasi.

Macam-macam model bulu mata dapat digunakan sesuai dengan kesempatan dan kebutuhan. Model bulu mata palsu yang digunakan dalam rias fantasi yaitu bulu mata fashion atau dapat juga disebut dengan bulu mata fantasi. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk membuat bulu mata palsu dengan model bulu mata fashion/fantasi yang cocok untuk digunakan pada tata rias fantasi.

Bulu mata palsu terdapat berbagai macam bahan baku yang umum digunakan dipasaran yaitu sintetis, rambut manusia dan rambut hewan. Namun dalam agama Islam para alim ulama melarang untuk memperjual belikan anggota tubuh manusia salah satunya ialah rambut manusia serta bagi

seorang muslim dilarang menyambung rambutnya menggunakan rambut asli manusia. Menurut para ulama bermahzab Hanafi memperbolehkan seorang perempuan untuk menyambung rambutnya asalkan bukan dengan rambut manusia agar rambut tampak lebih banyak.

Dengan adanya fenomena ini banyak industri yang mengganti bahan baku bulu mata palsu yang pada awalnya menggunakan bahan dasar rambut asli manusia diganti dengan menggunakan bahan dasar dari sintetis dan hewan. Namun kekurangan dari bahan dasar rambut sintesis yaitu bulu mata palsu yang dihasilkan lebih keras, kaku dan cenderung menghasilkan warna yang megkilap sedangkan rambut hewan memiliki nilai jual yang tinggi. Menurut Sahat (2009) menjelaskan bahwa bahan dasar rambut hewan memiliki nilai jual yang tinggi untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan bulu mata palsu.

Sedangkan menurut Hartono (2008) mengatakan bahwa limbah dari bulu mata palsu berbahan rambut sintesis ini dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak bisa diuraikan oleh mikroorganismenya, sehingga limbah tersebut dapat mencemari lingkungan, maka limbah bulu mata sintetis termasuk limbah yang dapat menyebabkan global warming yang akan mengganggu keseimbangan yang ada pada lingkungan karena sulit diuraikan.

Disamping itu juga bagi kaum muslim agar tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam yang sudah dijelaskan, maka bahan baku pembuatan bulu mata palsu dapat diganti dengan menggunakan serat alami. Oleh sebab itu, terdapat alternatif baru dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan

menggunakan bahan dasar serat tumbuhan alami. Hingga saat ini belum ada industri yang memanfaatkan serat pelepah batang pisang ambon sebagai bahan dalam pembuatan bulu mata palsu.

Dengan adanya alternatif untuk pembuatan bulu mata palsu menggunakan serat alam dari pelepah batang pisang ambon dapat menjadi peluang bisnis dalam industri kecantikan khususnya bagi peneliti dalam menghasilkan bulu mata palsu dari serat pelepah pisang ambon, karena pada jurusan tata rias dan kecantikan merupakan pendidikan D4 vokasi yang memiliki tujuan salah satunya ialah menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menghasilkan/mengembangkan suatu karya dibidang kecantikan yang diharapkan nantinya bermanfaat untuk dunia kecantikan dan masyarakat. Tetapi hingga saat ini belum ada penelitian yang menguji kelayakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang ambon pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Alternatif untuk pembuatan bulu mata palsu menggunakan serat dari pelepah batang pisang ambon merupakan bahan baku yang menjadi inovasi baru dari serat alam.

Serat dapat bersumber dari dua jenis bahan yaitu serat alam dan serat sintetis. Menurut Jumaeri (1977) menyatakan serat alam adalah serat yang dapat langsung diperoleh dari alam. Selanjutnya dikemukakan bahwa serat alam dari tumbuh-tumbuhan dapat diperoleh dari bagian biji (kapas dan kapuk), daun (abaka, sisal, henequen), batang (flax, jute, rossela, henep, rami, urena, kenaf, sunn) dan buah (pinang).

Oleh karena itu terdapat alternatif baru pada pembuatan bulu mata palsu selain dari rambut manusia, rambut hewan dan sintesis yaitu dengan menggunakan serat alam yang berasal dari tumbuh- tumbuhan. Dalam hal ini peneliti temukan pada jurnal Koestanto (2019) yang menggunakan bahan baku dari serabut kelapa yang dinyatakan layak sebagai bahan baku dalam pembuatan bulu mata palsu. Menurut Suparno (2020) menjelaskan bahwa serat alam adalah bahan baku yang ramah lingkungan. Serat alam mempunyai banyak kelebihan yaitu bahan baku serat alam yang merupakan sumber daya alam yang bisa diperbaharui, mempunyai banyak keunggulan, dan potensi budidaya yang menguntungkan. Serat alam mudah didapatkan dengan nilai jual yang rendah, mudah diproses, densitasnya rendah, ramah lingkungan, dan dapat diuraikan secara biologis.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan serat pelepah batang pisang ambon dipilih karena pisang ambon menghasilkan serat yang banyak dan halus. Serat pelepah batang pisang ambon yang mudah didapatkan dengan harga murah , mudah di proses, densitasnya rendah, ramah lingkungan, dan dapat diuraikan secara biologis. Menurut Elda Nurnasari dan nurindah (2017) karakteristik serat pisang dinilai cukup kuat dan elastis dikarenakan serat pisang memiliki kadar pentosan sebesar (19,92%) dimana kadar pentosan rendah dapat menyebabkan serat lebih mudah dibentuk dan serat lebih elastis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti serat pelepah batang pisang ambon sebagai bahan dasar pembuatan

bulu mata palsu untuk tata rias fantasi. Dengan judul **Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* Linn) Untuk Tata Rias Fantasi**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat larangan tentang penggunaan rambut asli manusia sebagai bahan baku dalam pembuatan bulu mata palsu dalam ajaran islam.
2. Limbah dari bahan sintetis untuk pembuatan bulu mata palsu dinilai kurang ramah lingkungan karena tidak bisa diuraikan oleh mikroorganisme.
3. Belum adanya penggunaan serat pelepah batang pisang ambon pada suatu industri dalam pembuatan bulu mata palsu.
4. Penelitian tentang kelayakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang ambon belum pernah dilakukan di jurusan tata rias dan kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan.

Masalah tersebut difokuskan pada:

1. Serat pelepah batang pisang ambon dilihat dari kekuatan dan kehalusan serat (Uji Laboratorium Serat).

2. Kelayakan Bulu mata palsu untuk tata rias fantasi dari serat pelepah batang pisang ambon dilihat dari (Uji Organoleptik).
3. Bulu mata palsu untuk tata rias fantasi dari serat pelepah batang pisang ambon dilihat Dari Kesukaan Panelis Dan Estetika (Uji Hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana kekuatan dan kehalusan serat pelepah batang pisang ambon jika dilihat dari uji laboratorium serat?
2. Bagaimana kelayakan bulu mata palsu untuk tata rias fantasi jika di lihat dari serat pelepah batang pisang ambon dilihat dari uji organoleptik?
3. Bagaimana kelayakan bulu mata palsu untuk tata rias fantasi dari serat pelepah batang pisang ambon dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis dan estetika)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kekuatan dan kehalusan serat pelepah batang pisang ambon jika dilihat dari (uji laboratorium serat).
2. Menganalisis kelayakan bulu mata palsu untuk tata rias fantasi dari serat pelepah batang pisang jika dilihat dari kelentikan, keringanan dan kerapian (uji organoleptik).

3. Menganalisis bulu mata palsu untuk tata rias fantasi dari serat pelepah batang pisang ambon dilihat dari kesukaan panelis dan estetika (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang ambon untuk tata rias fantasi.

- b. Bagi mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang kelayakan bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang ambon untuk tata rias fantasi.

- c. Bagi penulis

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang inovasi bulu mata palsu dari serat alami untuk tata rias fantasi.

b. Bagi industri /jasa eyelash

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai inovasi baru dan pengganti dalam pembuatan bulu mata palsu dari serat alami untuk tata rias.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat sebagai informasi tentang kelayakan bulu mata palsu tata rias fantasi berbahan dasar pelepah batang pisang ambon.